

**TEKNIK PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT PADA
TANAMAN PADI (*Oryza sativa L*) DI KELURAHAN LONDALUSI
KECAMATAN ROTE TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti PAS Ganjil



Oleh :

Nama : Marlin Difanti Fenais
NIS : 0386.020.078.23
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan
Dan Hortikultura

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TEKNIK PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT PADA
TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L) DI KELURAHAN LONDALUSI
KECAMATAN ROTE TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Nama : Marlin Difanti Fenais
NIS : 0386.020.078.23
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan
Dan Hortikultura

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir
Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang
Disetujui,

Pembimbing I,



Yan Buntu, S.Pt., M.Pt

NIP.19770115 200112 1 001

Pembimbing II,

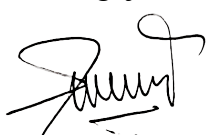


Siti Nurjanah, S.Pd./M.Pd

NIP.198207132014032002

Disetujui,

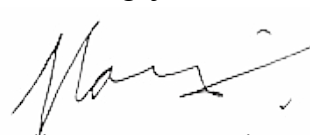
Penguji I,



Pedro D. S. Martins, S.ST. G.r

NIP.19730305 1999013 1001

Penguji II,



Marlisy M. Naturasi, SP

NIP.19730312 200604 2 017

Mengetahui

Kepala Sekolah



Dr. Bogarti K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc

NIP.19761012 200604 1 018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan PKL dengan Judul **“Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur”**.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan ini, kepada :

1. Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL
2. Pedro D.S. Martins, S.ST selaku ketua panitia PKL Tahun 2025
3. Yan Buntu, S.Pt., M.Pt selaku pembimbing I dan Siti Nurjanah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II
4. Pedro D.S. Martins, S.ST.G.r selaku penguji I dan Marlisy M. Naturasi, SP selaku penguji II
5. Orang tua yang mendukung dan memberi semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.

Demikian semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Sebagai seorang pelajar yang masih dalam proses pembelajaran, penulisan laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun, guna penulisan laporan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Kupang, Agustus 2025

Marlin D. Fenais

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
BAB II Pelaksanaan PKL.....	4
2.1 Hama dan Penyakit pada Tanaman Padi.....	4
2.2 Identifikasi Jenis Hama dan Penyakit	4
2.3 Cara Pengendalian Hama dan Penyakit.....	5
2.4 Hasil Pengendalian dan Pengamatan Hama dan Penyakit.....	8
2.5 Masalah yang dihadapi.....	9
2.6 Penyelesaian Masalah.....	9
BAB III PENUTUP.....	10
3.1 Kesimpulan.....	10
3.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Pengamatan dan Pengendalian Hama dan Penyakit....	8
2.	Catatan Kegiatan Harian.....	12
3.	Dokumentasi	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1.	Hama Keong.....	4
Gambar 2.	Hama Ulat Akar.....	5
Gambar 3.	Pengendalian Hama Keong.....	6
Gambar 4.	Jenis Pestisida.....	6
Gambar 5.	Proses Pencampuran Pestisida.....	7
Gambar 6.	Penyemprotan Pengendalian Hama.....	7
Gambar 7.	Penyemprotan Pengendalian Penyakit.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Dokumentasi.....	18
2.	Kegiatan Harian.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah proses penerapan pengetahuan atau kompetensi yang didapatkan dari dunia pendidikan ke dunia kerja secara dimana pemegang bisa memahami sistem kerja dunia profesional yang seharusnya.

PKL dilakukan dengan tujuan yaitu sebagai ajang untuk mempersiapkan para pelajar untuk masuk ke dunia kerja dan bisa memberi keterampilan yang dibutuhkan perusahaan nantinya. Adapun manfaat melakukan kegiatan PKL yaitu: membuka wawasan, serta pengalaman di dunia kerja, menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga melatih dan menunjang skil yang telah di pelajari di sekolah untuk di terapkan di lingkungan kerja sehingga siswa siap bekerja di dunia usaha setelah lulus sekolah nanti.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PKL oleh SMK PP Negeri Kupang sangat membantu dan bermanfaat bagi para siswa dan siswinya. Mereka bisa belajar banyak hal di tempat PKL yang belum di dapat di dunia pendidikan terkait dengan jurusan yang dimiliki masing-masing siswa.

Menurut Rahmatika, W., & Sari, A. E. (2020) Tanaman padi (*Oryza sativa* L) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia selain gandum dan jagung. Padi dapat menghasilkan beras dimana sampai saat ini beras merupakan bahan makanan pokok terpenting bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Kelurahan Londalusi merupakan salah satu daerah pertanian yang produktif di Kecamatan Rote Timur, dengan mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya pada pertanian, terutama tanaman padi. Namun, produktivitas padi seringkali terhambat oleh masalah serius akibat serangan hama dan penyakit pada tanaman padi, yang menyebabkan penurunan hasil panen dan kualitas tanaman.

Serangan hama dan penyakit tidak hanya berdampak pada ekonomi petani, tetapi juga mengancam ketahanan pangan di Kelurahan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengendalian hama dan penyakit yang efektif

untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman padi, serta meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Londalusi.

Tujuan dari pengendalian hama dan penyakit adalah untuk meningkatkan hasil dan kualitas panen, mencegah kerugian ekonomi bagi petani, serta menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dengan mencapai tujuan ini, di harapkan petani di Kelurahan Londalusi dapat meningkatkan taraf hidupnya dan meningkatkan ketahanan pangan di Kelurahan tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi. Beberapa tujuan khusus dari PKL ini adalah :

1. Memahami pengertian dari hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi.
2. Untuk mengidentifikasi jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi.
3. Mengenali gejala serangan hama dan penyakit.
4. Menentukan cara pengendalian hama dan penyakit.

1.3 Manfaat

1. Bagi siswa

Berikut adalah beberapa manfaat bagi siswa dari program PKL:

- a. Mengidentifikasi jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi: Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi.
- b. Mengembangkan keterampilan dalam memahami karakteristik hama dan penyakit.
- c. Mengenali gejala serangan hama dan penyakit: Mengembangkan keterampilan dalam mengamati gejala serangan hama dan penyakit terhadap tanaman padi.

- d. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pengendalian hama dan penyakit.

2. Bagi Sekolah

Berikut adalah beberapa manfaat bagi sekolah yang dapat dihasilkan dari program PKL:

- a. **Peningkatan Reputasi Sekolah:** Keberhasilan siswa dalam PKL dapat memberikan citra positif bagi sekolah. Jika siswa menunjukkan keterampilan dan etika kerja yang baik selama PKL, ini dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata industri dan masyarakat umum.
- b. **Kerja sama dengan industri:** PKL dapat membantu sekolah menjalin kerja sama dengan industri pertanian dan meningkatkan kualitas Lulusan.
- c. **Pengembangan Kurikulum:** PKL dapat membantu sekolah mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri Pertanian.

3. Bagi Masyarakat

- a. **Peningkatan produktivitas Pertanian:** Siswa PKL dapat Membantu meningkatkan produktivitas pertanian dengan menerapkan teknologi Modern.
- b. **Meningkatkan Kualitas sumber Daya Manusia:** PKL dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pertanian dengan memberikan pengalaman dan keterampilan praktis.
- c. **Peningkatan Ekonomi Masyarakat:** Dengan meningkatnya produktivitas dan pengembangan agribisnis, masyarakat dapat menikmati peningkatan ekonomi dan Kesejahteraan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL di mulai dari tanggal 07 Juli-29 September 2025 PKL dilaksanakan di Kelurahan Londalusi, Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Hama dan Penyakit pada Tanaman Padi

Menurut Sembel, I. D. T. (2012) Hama dalam arti luas adalah setiap organisme yang dapat mengganggu, merusak ataupun mematikan organisme lain. Penyakit adalah suatu kondisi organisme yang tidak normal yang diakibatkan oleh adanya infeksi patogen mikroorganisme (seperti: bakteri, jamur dan virus) atau karena kekurangan hara makanan atau mineral ataupun akibat faktor non-biotis lain seperti iklim, sehingga pertumbuhan tanaman menjadi tidak normal.

2.2 Identifikasi Jenis Hama dan Penyakit

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama PKL, di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur ditemukan beberapa jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi antara lain :

1. Hama : Keong mas (*Pomacea canaliculata*)

Proses peyerangan hama Keong :

- Keong mas menyerang tanaman padi saat padi berusia 1-2 minggu dan siklusnya terputus saat padi memasuki masa generatif. Keong ini juga menimbulkan kerusakan tanaman padi yang masih muda memarut jaringan tanaman dan memakannya, menyebabkan tanaman muda dimakan hingga habis sehingga banyak rumpun hilang. Serangan hama keong yang ganas sehingga menyerang 30 hektare arel persawahan yang ada di sawah Kelurahan Londalusi.



Gambar 1. Hama Keong

2. Ulat akar

Proses penyerangan hama Ulat akar :

- Ulat akar memakan akar tanaman padi, sehingga mengurangi kemampuan tanaman untuk menyerap air dan nutrisi. Hal ini juga dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat tanaman padi menjadi kerdil dan tidak dapat tumbuh dengan baik. Biasanya ulat akar menyerang tanaman padi pada fase pertumbuhan awal dan jumlah luas lahan yang terserang ulat akar adalah 7,5 hektare.



Gambar 2. Hama ulat akar

1. Penyakit : Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas oryzae* pv. *Oryzae* (Xoo))

Menurut Noer, Z. (2018) Penyakit hawar daur bakteri (Bacterial Leaf Blight) merupakan salah satu penyakit penting pada tanaman padi karena dapat menyebabkan gagal panen. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* (Xoo). Penyakit ini telah menyebar di Asia, Australia, Afrika, Amerika Latin, Amerika Serikat dan seluruh pertanaman padi di Indonesia.

Gejala yang ditimbulkan adalah bercak kuning pada daun yang kemudian meluas menjadi hawar dan menyebabkan daun mengering.

2.3 Cara Pengendalian Hama dan Penyakit

1. Pengendalian Hama Keong Mas (*Pomacae canaliculata*)

Petani Kelurahan Londalusi mengatasi hama keong pada tanaman padi dengan cara melakukan pengendalian fisik/mekanis secara alami dengan memungut dan memusnahkan keong secara langsung. Tujuan untuk mengurangi populasi keong mas pada fase awal pertumbuhan padi.



Gambar 3. Pengendalian hama keong

Selain pengumpulan manual petani disana juga memiliki solusi unik untuk menghadapi hama keong yang suka memakan padi. Dengan menanam padi 3-4 batang per lubang tanam, dengan cara ini jika keong datang dan memakan beberapa batang padi, masih ada batang lain yang tersisa untuk tumbuh dan berkembang.

2. Pengendalian Hama Ulat Akar

- **Tujuan:** Mengendalikan populasi ulat akar secara cepat dan efektif untuk mencegah kerusakan lebih lanjut pada perakaran tanaman padi.

- Pengendalian Kimiawi – Pestisida

Hama ulat akar, pengendalian yang dilakukan di kelurahan londalusi secara kimiawi menggunakan insektisida. Untuk pengendalian kimiawi petani kelurahan londalusi melakukan metode 4T seperti:

- Tepat jenis

Jenis insektisida yang digunakan adalah Moriox, Gibgro 10SP, dan Siklon 5,7WG.



Gambar 4. Jenis insektisida

- Siklon dan moriox untuk mengendalikan hama ulat akar.
- Gibgro 10sp untuk menambah kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman.

- Tepat dosis

Petani menggunakan dosis moriox 1 tutup botol, Gibgro 10SP 1 sachet, Siklon 5,7WG 3 sendok makan lalu di campur dengan air dalam satu tengki 16 liter.



Gambar 5. Proses pencampuran pestisida

- Tepat waktu

Petani menyemprot pengendalian hama tepat pada pagi hari saat padi berumur 2 minggu.

- Tepat sasaran

Petani menyemprot pestisida tepat pada bagian-bagian padi yang terserang hama tersebut.



Gambar 6. Penyemprotan pengendalian hama

3. Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas oryzae* pv. *Oryzae* (Xoo))

Pengendalian yang dilakukan di kelurahan londalusi secara kimiawi menggunakan pestisida.

- Jenis Pestisida yang digunakan di kelurahan londalusi adalah wuz

- Dosis yang petani gunakan di sawah londalusi 2 tutup botol obat wuz, lalu dicampurkan dengan air dalam satu tengki 16 liter. Setelah itu menyemprotkan pada tanaman yang terkena penyakit.



Gambar 7. Penyemprotan penyakit

2.4 Hasil Pengamatan dan Pengendalian Hama dan Penyakit

Tabel 2.1 Hasil Pengamatan dan Pengendalian Hama dan Penyakit

Jenis Hama dan Penyakit	Sebelum Pengendalian	Sesudah Pengendalian
Keong mas		
Ulat Akar		

Hawar Daun Bakteri		
-----------------------	---	--

2.5 Masalah yang dihadapi

Masalah yang dihadapi petani sawah di Kelurahan Londalusi, Kecamatan Rote Timur adalah kekurangan air untuk mengairi sawah.

2.6 Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah diatas adalah Dinas pertanian membantu petani dengan menyediakan mesin pompa air dan perpipaan, sehingga petani dapat mengatasi masalah kekurangan air untuk pertumbuhan tanaman sehingga petani dapat meningkatkan hasil panen untuk kebutuhan serta mendukung ketahanan pangan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Kelurahan Londalusi, Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Kegiatan PKL ini memberikan pengalaman yang berharga dalam mengidentifikasi jenis-jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi, melaksanakan pengendalian hama dan penyakit secara mekanis dan kimiawi, serta mengatasi masalah kekurangan air dengan bantuan dari Dinas Pertanian. Keberhasilan pengendalian hama dan penyakit serta penyediaan air yang cukup berkontribusi pada pertumbuhan tanaman padi yang lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan hasil panen petani.

3.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian hama dan penyakit produktivitas padi di Kelurahan Londalusi, disarankan:

1. Petani disarankan untuk terus menerapkan metode pengendalian hama dan penyakit secara tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, dan tepat sasaran agar hasil panen tetap optimal.
2. Meningkatkan kemampuan untuk mencapai hasil pengelolaan air.
3. Menggunakan pestisida ramah lingkungan dengan aplikasi yang tepat.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin.
5. Memperkuat kerjasama dengan Dinas Pertanian dan kelompok tani.
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani melalui pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Noer, Z. (2018). *Karakterisasi dan Keragaman Xanthomonas oryzae pv. oryzae Penyebab Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Padi di Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Rahmatika, W., & Sari, A. E. (2020). Efektivitas lama perendaman larutan KNO₃ terhadap perkecambahan dan pertumbuhan awal bibit tiga varietas padi (*Oryza sativa* L.). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 13(2), 89-93.
- Sembel, I. D. T. (2012). *Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman*. Penerbit Andi.

CATATAN KEGIATAN HARIAN

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 07 Juli 2025	Pengantaran siswa ke tempat PKL
2.	Selasa, 08 Juli 2025	Pelaporan siswa kelas XII ATPH di dinas pertanian Rote Ndao dan pelepasan siswa
3.	Rabu, 09 Juli 2025	Pelaporan diri di kantor Lurah Londalusi
4.	Kamis, 10 Juli 2025	Pertemuan di kantor BPP Rote timur
5.	Jumat, 11 Juli 2025	Perkunjungan ke lahan kelompok tani
6.	Sabtu, 12 Juli 2025	Penanaman padi di poktan oenandale Kelurahan Londalusi
7.	Minggu, 13 Juli 2025	Gereja
8.	Senin, 14 Juli 2025	Pemindahan anakan padi dan penanaman padi di Poktan Nenimolek Kelurahan Londalusi
9.	Selasa, 15 Juli 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
10.	Rabu, 16 Juli 2025	Pemupukan padi dan Pengamatan hama dan penyakit poktan oenandale
11.	Kamis, 17 Juli 2025	Penyemprotan atau pengendalian hama di Poktan Oenandale Kelurahan Londalusi
12.	Jumat, 18 Juli 2025	Pemindahan anakan padi dan penanaman padi poktan Nenimolek di Kelurahan Londalusi
13.	Sabtu, 19 Juli 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
14.	Minggu, 20 Juli 2025	Gereja

15.	Senin, 21 Juli 2025	Pengolahan tanah dan penanaman padi di Kelurahan Londalusi
16.	Rabu, 23 Juli 2025	Monitoring pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi
17.	Kamis, 24 Juli 2025	Pemindahan anakan padi dan penanaman padi di Kelurahan Londalusi
18.	Jumat, 25 juli 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
19.	Sabtu, 26 Juli 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
20.	Minggu, 27 Juli 2025	-
21.	Senin, 28 Juli 2025	Penanaman padi di Kelurahan Londalusi
22.	Selasa, 29 Juli 2025	Monitoring guru pembimbing PKL tahap 1 untuk siswa/siswi di tempat PKL
23.	Rabu, 30 Juli 2025	Pemupukan padi di Kelurahan Londalusi
24.	Kamis, 31 Juli 2025	Pertemuan di kantor BPP
25.	Jumat, 01 Agustus 2025	Penanaman padi di Kelurahan Londalusi
26.	Sabtu, 02 Agustus 2025	-
27.	Minggu, 03 Agustus 2025	Gereja
28.	Senin, 04 Agustus 2025	Pengamatan hama dan penyakit pada tanaman padi
29.	Selasa, 05 Agustus 2025	Monitoring perkembangan dan pertumbuhan tanaman padi
30.	Rabu, 06 Agustus 2025	Monitoring perkembangan dan pertumbuhan tanaman padi

31.	Kamis, 07 Agustus 2025	Monitoring perkembangan dan pertumbuhan tanaman padi
32.	Jumat, 08 Agustus 2025	Monotoring perkembangan dan pertumbuhan tanaman padi
33.	Sabtu, 09 Agustus 2025	-
34.	Minggu, 10 Agustus 2025	-
35.	Senin, 11 Agustus 2025	Penanaman padi diKelurahan Londalusi
36.	Selasa, 12 Agustus 2025	Pengamatan hama dan penyakit pada tanaman padi
37.	Rabu, 13 Agustus 2025	Pertemuan di kantor BPP
38.	Kamis, 14 Agustus 2025	Pengamatam hama dan penyakit pada tanaman padi
39.	Jumat, 15 Agustus 2025	-
40.	Sabtu, 16 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
41.	Minggu, 17 Agustus 2025	-
42.	Senin, 18 Agustus 2025	-
43.	Selasa, 19 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
44.	Rabu, 20 Agustus 2025	Pengendalian hama
45.	Kamis, 21 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi
46.	Jumat, 22 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi
47.	Sabtu, 23 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi

48.	Minggu, 24 Agustus 2025	Gereja
49.	Senin, 25 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi
50.	Selasa, 26 Agustus 2025	Pemupukan pada tanaman padi
52.	Rabu, 27 Agustus 2025	Pengamatan hama dan penyakit pada tanaman padi
53.	Kamis, 28 Agustus 2025	Pengamatan setelah pengendalian hama dan penyakit
54.	Jumat, 29 Agustus 2025	Monitoring guru tahap II
55.	Sabtu, 30 Agustus 2025	-
56.	Minggu, 31 Agustus 2025	Gereja
57.	Senin, 01 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
58.	Selasa, 02 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
59.	Rabu, 03 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
60.	Kamis, 04 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
61.	Jumat, 05 September 2025	-
62.	Sabtu, 06 September 2025	-

63.	Minggu, 07 September 2025	Gereja
64.	Senin, 08 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
65.	Selasa, 09 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
67.	Rabu, 10 September 2025	-
68.	Kamis, 11 September 2025	-
69.	Jumat, 12 September 2025	Pengamatan hama dan penyakit pada tanaman padi
70.	Sabtu, 13 September 2025	Monitoring Pertumbuhan tanaman padi
71.	Minggu, 14 September 2025	-
72.	Senin, 15 September 2025	Penanaman padi
73.	Selasa, 16 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
74.	Rabu, 17 September 2025	Kegiatan penyusunan programa
75.	Kamis, 18 September 2025	-

76.	Jumat, 19 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
77.	Sabtu, 20 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
78.	Minggu, 21 September 2025	Gereja
79.	Senin, 22 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
80.	Selasa, 23 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
81.	Rabu, 24 September 2025	Monitoring pertumbuhan tanaman padi
82.	Kamis, 25 September 2025	Pertemuan di Kantor BPP
83.	Jumat, 26 September 2025	Pamitan diri di Kantor Lurah Londalusi
84.	Sabtu, 27 September 2025	-
85.	Selasa, 30 September 2025	Penarikan pulang

DOKUMENTASI KEGIATAN PKL



Gambar 6. Pelaporan siswa kelas XII ATPH dan pelepasan siswa di Kantor Dinas pertanian.



Gambar 7. Pelaporan diri di Kantor Lurah Londalusi.



Gambar 8. Penanaman padi.



Gambar 9. Pemindahan anakan padi.



Gambar 10. Penanaman tanaman padi.



Gambar 11. Pemupukan tanaman padi.



Gambar 12. Pengamatan hama.



Gambar 13. Pengendalian hama.



Gambar 14. Penyabutan anakan padi.



Gambar 15. Penanaman tanaman padi.



Gambar 16. Pengolahan tanah.



Gambar 17. Penanaman tanaman padi.



Gambar 18. Monitoring pertumbuhan padi.



Gambar 19. Penyabutan anakan padi.



Gambar 20. Penanaman tanaman padi.



Gambar 21. Monitoring guru tahap 1.



Gambar 22. Pemupukan tanaman padi.



Gambar 23. Penanaman tanaman padi.



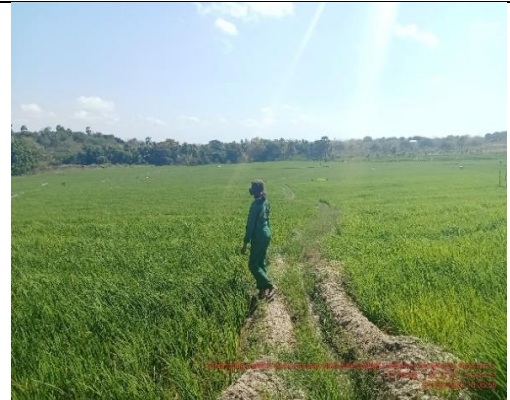
Gambar 24. Pengamatan hama dan penyakit.



Gambar 25. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 26. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 27. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 28. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 29. Penanaman tanaman padi.



Gambar 30. Pengamatan hama dan penyakit.



Gambar 31. Pertemuan di Kantor BPP Kecamatan Rote Timur.



Gambar 32. Pengamatan hama dan penyakit.



Gambar 33. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 34. Penyemprotan pengendalian penyakit.



Gambar 35. Monitoring pertumbuhan padi



Gambar 36. Pemupukan tanaman padi.



Gambar 37. Pengamatan hama dan penyakit.



Gambar 38. Pengamatan padi setelah pengendalian penyakit.



Gambar 39. Monitoring guru tahap II.



Gambar 40. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 41. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 42. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 43. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 44. Pengamatan hama dan penyakit tanaman padi.



Gambar 45. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 46. Kegiatan penyusunan programa.



Gambar 47. Monitoring pertumbuhan tanaman padi.



Gambar 48. Monitoring pertumbuhan tanaman padi



Gambar 49. Monitoring pertumbuhan tanaman padi



Gambar 50. Pamitan diri di Kantor Lurah Londalusi